

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2010). Sedangkan Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu, biasanya digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoadmodjo, 2012).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan model pendekatan atau observasi dekaligus pada saat itu (*Point Time Approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali dan pengukuran variabel pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoadmojdo, 2010).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam medis RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2017.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2012). Pada penelitian ini subjek penelitian yang digunakan sebagai sumber data primer informasi atau responden penelitian ini adalah kepala instalasi rekam medis dan koordinator *filing* rawat jalan, koordinator *filing* rawat inap dan koordinator bagian rekam medis di RSUD dr. Tjitrowardojo purworejo.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2011). Objek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

E. Definisi Operasional

Definisi oprasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukur atau observasi terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoadmodjo, 2010)

1. Manajemen Risiko

Manajemen Risiko adalah upaya meminimalkan potensi terjadinya kerugian, mengantisipasi dan merencanakan pertanggungjawaban jika terjadi kerugian dalam perubahan sistem penyimpanan dari desentralisasi ke sentralisasi dengan menggunakan metode FMEA di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

2. FMEA

Tehnik rekayasa untuk menerapkan, mengidentifikasi dan untuk menghilangkan kegagalan yang diketahui, permasalahan, error dan sejenisnya dari perubahan sistem penyimpanan desentralisasi ke sentralisasi.

Process FMEA (PFMEA) merupakan salah satu tipe dari FMEA. FMEA mengutamakan analisis moda kegagalan melalui proses produksi, dan tidak tergantung pada perubahan desain produksi yang dapat menyebabkan kegagalan pada suatu proses. *Process* FMEA terdiri dari :

a. Tingkat keparahan (*Severity*)

Severity adalah penilaian terhadap keseriusan dari efek yang ditimbulkan. Dalam arti setiap kegagalan yang timbul akan di nilai seberapa besarkah tingkat keseriusannya. Diukur dengan menentukan frekuensi dan tingkat keparahannya.

b. Tingkat kejadian (*Occurance*)

Occurance adalah kemungkinan bahwa penyebab tersebut akan terjadi dan menghasilkan bentuk kegagalan selama masa penggunaan produk. Angka *Occurance* dibuat dalam bentuk level yang di dapatkan dari nilai reting yang disesuaikan dengan frekuensi yang diperkirakan dan atau angka kumulatif dari kegagalan yang terjadi.

c. Metode Deteksi (*Detection*)

Nilai *detection* diasosiasikan dengan pengendalian saat ini. *Detection* adalah pengukuran terhadap kemampuan mengendalikan/mengontrol kegagalan yang dapat terjadi. Hasil *Detection* dalam bentuk rengking yang di dapatkan dari deskripsi kejadian dan kemungkinan yang terjadi.

d. *Risk Priority Number* (RPN)

Nilai ini merupakan produk dari hasil perkalian tingkat keparahan, tingkat ketajaman, dan tingkat deteksi. RPN menentukan prioritas dari kegagalan. RPN tidak memiliki nilai atau arti. Nilai tersebut digunakan untuk merengking kegagalan proses yang potensial. Nilai RM dapat ditinjau dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{RPN} = \text{Severity} \times \text{Occurrence} \times \text{detection}$$

3. Sistem Penyimpanan

Sistem penyimpanan adalah metode yang telah digunakan dalam pengarsipan antara lain penyimpanan, pengambilan kembali, distribusi dan pemusnahan berkas rekam medis RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo.

4. Desentralisasi.

Merupakan sistem penyimpanan dimana penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap diletakan terpisah.

5. Sentralisasi

Merupakan sistem penyimpanan dimana rekam medis rawat jalan dan rawat inap di gabungkan pada satu berkas rekam medis

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan data yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data (Sugiyono, 2011)

1. Studi dokumen

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Yang diamati dalam studi dokumentasi adalah benda mati. Jadi dalam penelitian ini studi dokumen dilakukan dengan menganalisis kebijakan-kebijakan, misalnya melihat standar operasional prosedur, buku petunjuk keluar, buku peminjaman dan pengembalian.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati langsung pada rak

penyimpanan rekam medis rawat jalan, kemudian mencatat hasil yang diamati dengan menggunakan alat tulis yang dibutuhkan.

3. Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah memperoleh informasi dan data akurat dari pihak-pihak yang terkait dan kompeten pada bidangnya dalam sebuah forum terbatas (Indrawan dan Yaniawati, (2014). Pada penelitian ini yang ikut serta pada saat FGD adalah kepala instalasi rekam medis, 1 koordinator bagian pendaftaran pasien dan 1 koordinator bagian *Filing* di RSUD dr. Tjitrowardojo purworejo, dosen pembimbing penelitian dan peneliti.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah memperoleh data (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. *Check list* Observasi

Check list Observasi adalah suatu daftar yang disiapkan terlebih dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamatan hanya memberikan tanda *check* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoadmojo, 2010) *check list* dalam penelitian ini berisi kegiatan terkait dengan perencanaan perubahan sistem penyimpanan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu (Notoadmojo, 2010). Dalam penelitian ini pedoman wawancara terdiri dari pertanyaan-pertanyaan

yang diajukan kepada kepala instalasi rekam medis, koordinator bagian pendaftaran dan koordinator bagian *filig*.

3. Buku catatan dan alat tulis

Buku catatan digunakan untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data (Sugiyono, 2016). Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik pengumpulan data yang digunakan baik itu wawancara maupun observasi.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini penelusuran ke absahan data dengan teknik :

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesempatan dengan kepala instalasi rekam medis, koordinator bagian pendaftaran dan koordinator bagian *filig*.
2. Triangulasi teknis untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi teknik dengan membandingkan antara hasil observasi, studi dokumen dengan FGD.
3. Triangulasi waktu merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi waktu berbeda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada waktu minggu pertama dan melakukan FGD pada minggu ke dua, dengan begitu maka dapat diketahui hasil apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah dengan komputerisasi yaitu dalam mengolah data menggunakan komputer. Tahap untuk pengolahan data penelitian ini adalah :

a. *Editing*

Hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu (Notoadmodjo, 2010). Pada proses editing ini, peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

b. Memasukan data (*data entry*)

Data yaitu jawaban dari masing masing responden yang akan berbentuk kode (angka atau huruf) dimasukan dalam *software* atau program computer (Notoadmodjo, 2010). Pada penelitian ini data yang telah didapat dari hasil studi dokumentasi, observasi dan FGD kemudian akan dimasukan pada program komputer.

c. Membersihkan data (*Clening*)

Proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoadmidjo, 2010).

2. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam katagori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulansehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini langkah- langkah analisi data yang dilakuakn adalah

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting mencari tema dan populasi serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini hasil observasi dicatat dan direkam sehingga hanya hal-hal pokok yang digunakan berkaitan dengan perencanaan perubahan sistem penyimpanan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data akan terorganisasikan tersusun sesuai dengan hubungan, sehingga mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain (Sulistyaningsih, 2011):

1. Menjamin kerahasiaan responden adalah tidak mencantumkan nama responden dalam pengisian instrument penelitian maupun penyajian hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden nama diganti dengan memberikan nomor kode responden.

2. Menjamin keamanan responden harus dipenuhi untuk tindakan invansif pada tubuh manusia maupun tindakan yang dapat menginvasi pemikiran responden.
3. Bertindak adil untuk penelitian eksperimen yang memberikan perlukan berbeda pada tiap responden. Bertindak adil dapat dilakukan dengan memberikan perlakuan yang sama sebelumnya.
4. Mendapat persetujuan dari responden, peneliti perlu meminta persetujuan dari respondenn dalam keikutsertaan menjadi responden. Sebelumnya meminta persetujuan dari responden, penelitian harus memberikan informasi tentang tujuan dilakukannya penelitian.

K. Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Meliputi pengurusan ijin serta persiapan lembar persetujuan subjek penelitian dan pedoman wawancara.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam bentuk kegiatan :

- a. Minggu pertama melakukan observasi dan wawancara mengenai sistem penyimpanan dan pengetahuan tentang metode FMEA.
- b. Minggu kedua menyebar tabel mode kegagalan yang menyebabkan cacat pada saat perubahan sistem penyimpanan dari sentralisasi ke sentralisasi.
- c. Minggu ketiga melakuakn FGD bersama dengan responden dan triangulai sumber.

3. Tahap pengolahan dan Analisa Data

Nilai RPN yang sudah didapatkan akan dilakuakn pengurutan berdasarkan rengking dilihat dari nilai RPN yang tertinggi dan melihat usulan kegiatan

yang harus diprioritaskan atau yang paling kritis dan mendesak harus diketahui dengan segera.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA